

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**

Lella Anita¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro Lampung, Indonesia

¹lellaanita@metrouniv.ac.id

Abstract

Uncertainty is a factor in situations faced by most managers in organizations that is difficult to predict. Conditions of environmental uncertainty and very tight competition can make information a useful commodity for companies in planning, controlling and decision making activities. The characteristics of useful information based on the perception of managers as decision makers are categorized into four characteristics, namely breadth, timeliness, aggregation and integration. So that when environmental uncertainty increases, it will encourage managers to use reliable information characteristics of broad scope, timeliness, aggregation and integration as a basis for decision making. The purpose of this study is to investigate and offer empirical data on the relationship between management accounting information systems and environmental uncertainty in relation to managerial performance. In this study, questionnaires were filled out as part of the survey method of data collecting. 50 middle and low level managers from banks and non-bank financial firms in Metro City and East Lampung made up the study's population. Purposive sampling was utilized during sampling. Structural Equation Model (SEM) with the Partial Least Square (PLS) application program version 4.0.m is the analysis method employed. Research findings show that (1) Environmental uncertainty has no effect on managerial performance. (2) The management accounting information system characteristics of broad scope, timeliness and aggregation have no effect on managerial performance, while (3) The characteristics of the integrated management accounting information system have an effect on managerial performance.

Keywords: *Broadscope, Environmental uncertainty, Information management accounting system, Timeliness, integration, and aggregation, managerial performance*

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

A. Pendahuluan

1. Latar belakang Masalah

Lembaga keuangan bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan suatu proyek pembangunan serta kegiatan ekonomi dengan mendapatkan hasil dalam bentuk bunga sebesar persentase dari besarnya dana yang disalurkan. Saat ini, dunia perbankan diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai bank, baik bank umum maupun swasta dengan produk perbankan yang memberikan banyak kemudahan serta fasilitas kepada para nasabahnya yang bertujuan untuk meyakinkan nasabah agar mau menempatkan dananya di bank tersebut. Upaya yang dilakukan untuk menciptakan bisnis secara berulang dengan nasabah yang sudah ada ditangan menempati titik sentral dalam upaya bank untuk tetap unggul dalam persaingan jangka panjang.

Pelayanan dalam dunia perbankan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena karyawan akan berhadapan langsung dengan nasabah. Fenomena yang terjadi saat ini adalah menurunnya kualitas pelayanan nasabah yang ditandai dengan banyaknya nasabah yang protes pada karyawan karena dianggap kurang dalam memberikan respon terhadap permintaan nasabah. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang membuat lingkungan bisnis menjadi tidak pasti. Ketidakpastian merupakan suatu faktor dari situasi yang dihadapi oleh sebagian besar manajer pada organisasi yang sulit untuk diperkirakan.

Kondisi ketidakpastian lingkungan dan persaingan yang sangat ketat dapat menjadikan informasi sebagai komoditas yang berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, pengendalian serta pembuatan keputusan. Sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam menghadapi kesulitan akibat perubahan lingkungan yang akan terjadi adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang digunakan untuk memonitor aktivitas manajemen dalam melaksanakan fungsinya demi efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan. Sistem informasi akuntansi manajemen didefinisikan sebagai kebermanfaatan karakteristik informasi yang dihubungkan dengan sistem informasi manajemen.¹ Beragamnya informasi yang diterima perlu dilakukan pengelompokan terhadap karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja manajemen.² Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambil keputusan dikategorikan dalam empat sifat yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.³ Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang berupa *aggregation*, *broadscope*, *integration*, dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Informasi tersebut akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna informasi.⁴

Ketika ketidakpastian lingkungan meningkat akan mendorong manajer untuk menggunakan karakteristik informasi *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* yang handal untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Motivasi penelitian ini adalah untuk menguji kembali apakah dengan menggunakan teori yang sama tetapi dengan sampel dan lokasi yang berbeda akan menghasilkan hasil penelitian yang

¹ Chenhall, Robert H., and Morris, Deigen. 1986. The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review*, Vol. 61, January, pp.16-35.

² Yazid, Helmi. 2012. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT.Gunanusa Utama Fabricators). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, PP 53

³ Chenhall, Robert H., and Morris, Deigen. 1986. The Impact of Structure, ...

⁴ Chin, W.C. and Todd, P.A. 1995. On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quartely*, Vol. 19 No. 2, pp 234-46.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

sama sehingga hasil penelitian dapat memperkuat teori yang ada dan bisa digeneralisasikan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
- b. Bagaimana system informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

B. Kajian Teori

1. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang secara tepat dan akurat dari seluruh faktor yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pembuatan keputusan. Ketidakpastian lingkungan adalah suatu keadaan dimana organisasi atau pimpinannya tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi. Setiap organisasi memiliki pandangan yang berbeda terhadap kondisi lingkungan yang dihadapinya.⁵ Hal ini dikarenakan, penilaian organisasi terhadap ketidakpastian yang dihadapi tergantung pada masing-masing persepsi manajemen serta kemampuannya dalam menilai dan memperkirakan situasi yang akan terjadi di masa yang akan datang.

⁵ Akhmad, Subkhi dan Moh. Jauhar. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sumber informasi utama yang di desain untuk menyediakan informasi baik informasi keuangan maupun non keuangan yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan manajerial dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu.⁶ Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambil keputusan dikategorikan kedalam empat sifat yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.⁷

3. Kinerja Manajerial

Sebagian besar keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan tergantung pada kinerja manajerial. kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi, tugas serta tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan perusahaan seefektif mungkin untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja manajerial adalah efektivitas organisasi secara menyeluruh dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.⁸

4. Pendekatan Kontinjensi

Pendekatan kontinjensi muncul dari asumsi dasar yang menyatakan bahwa suatu sistem pengendalian dapat diterapkan dalam karakteristik perusahaan apapun dan dalam kondisi lingkungan di

⁶ Hansen, D. R. dan Mowen, M. M. 2015. *Managerial Accounting*. Buku 1, Edisi 8. Salemba Empat. Jakarta.

⁷ Chenhall, Robert H., and Morris, Deigen. 1986. *The Impact of Structure, ...*

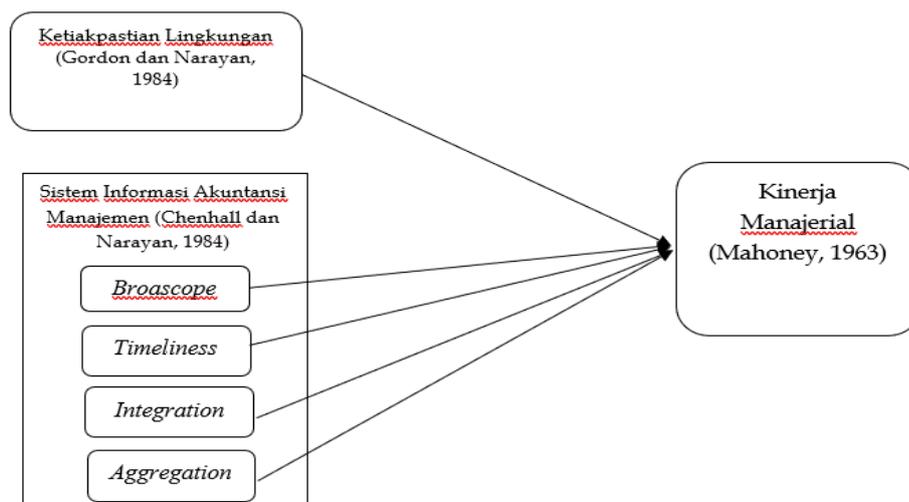
⁸ Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabet.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

mana saja. Pendekatan kontinjensi pada sistem informasi akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak terdapat sistem pengendalian yang secara universal selalu tepat digunakan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan, namun sistem informasi akuntansi manajemen hanya sesuai untuk suatu konteks atau kondisi tertentu saja.⁹ Diawali dari pendekatan kontinjensi ini, maka muncul dugaan bahwa terdapat faktor situasional lainnya yang mungkin akan saling berinteraksi dalam mempengaruhi suatu kondisi tertentu. Sehingga muncul kemungkinan bahwa ketidakpastian lingkungan juga akan menyebabkan perbedaan pada kebutuhan seseorang dalam penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang nantinya akan mempengaruhi kinerja manajerial. Pendekatan kontinjensi telah banyak diterapkan oleh para peneliti untuk menganalisa dan merancang sistem pengendalian khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi manajemen.¹⁰

5. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian



⁹ Otley, D.T.1980. The Contingency Theory of Management Accounting Achievement and Prognosis. *Accounting Organizations and Society*, Vol. 5 No.4 hal. 413-428.

¹⁰ Otley, D.T.1980. The Contingency Theory of Management Accounting...

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

C. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 *middle manager* dan *low manager* pada Lembaga keuangan bank dan non bank yang ada di Kota Metro dan Lampung Timur yang secara individu akan dijadikan sebagai unit analisis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metoda *purposive sampling* dengan kriteria (1) Manajer yang sudah menduduki jabatannya selama lebih dari 1 tahun. (2) Seluruh manajer yang mempunyai jumlah staf minimal 3 orang.

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan metoda *Structural Equation Model* (SEM) dengan aplikasi program *Partial Least Squares* (PLS) versi 4.0.m. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen dan nilai koefisien path untuk uji signifikansi antar konstruk. Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian inner model dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan nilai t-statistik. Dengan nilai probabilitas pada $\alpha = 5\%$. Nilai t-tabel untuk $\alpha = 5\%$ adalah 1,96. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima dan signifikan jika nilai dari t-statistik > 1,96.

D. Hasil dan Pembahasan

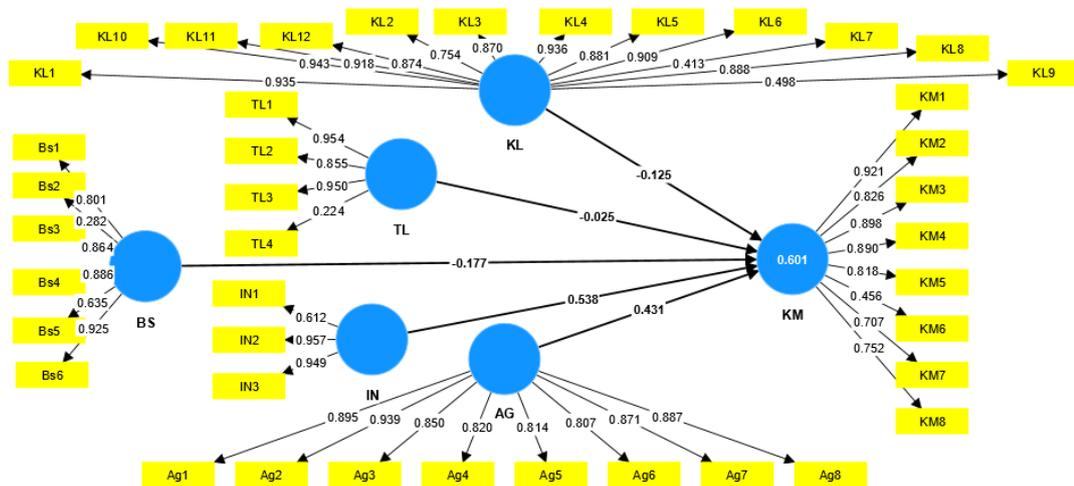
1. Analisa Data

a. Penilaian *Outer Model*

Outer model digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model dengan menggunakan parameter model pengukuran melalui uji validitas konvergen, uji Validitas diskriminan, *cronbach's alpha*, *composite reability* dan uji R². Hasil pengolahan data dapat dilihat pada **Gambar 2.** berikut dengan menggunakan SmartPLS 4.0.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Gambar 2. Nilai *Outer Model* Original Sampel



Sumber: data diolah SmartPLS, 2023

Keterangan:

KL : Ketidakpastian Lingkungan

BS : *broadscope*

TL : *timeliness*

IN : *integration*

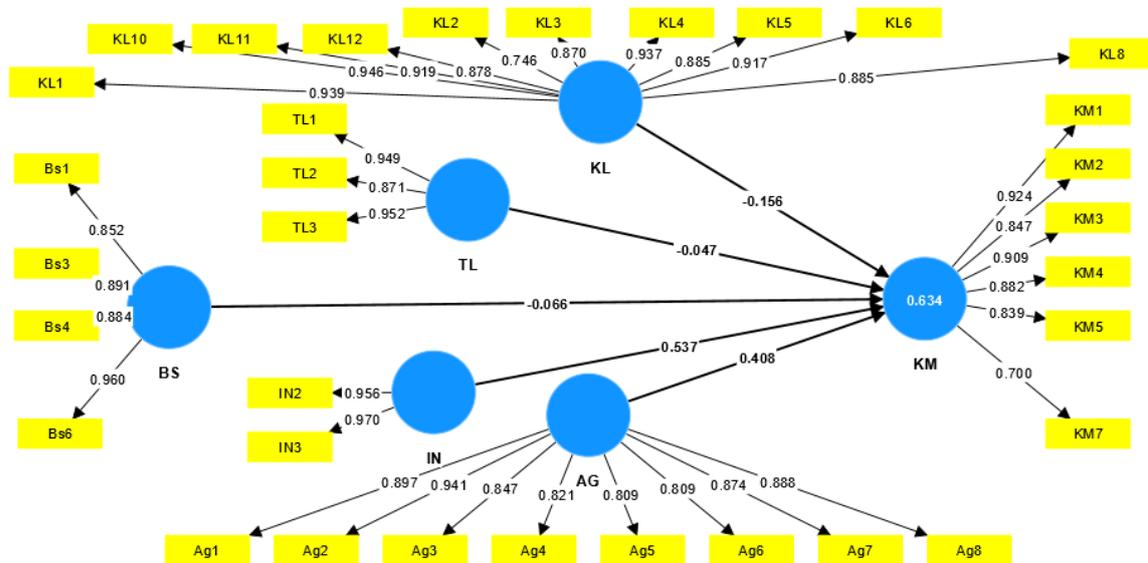
AG: *Aggregation*

Gambar 2. menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang memiliki *loading factor* kurang dari 0,70. Ukuran refleksif individual dapat dikatakan tinggi apabila berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Adapun indikator tersebut adalah KL7, dan KL9 untuk variabel ketidakpastian lingkungan, Bs2 dan Bs5 untuk variabel *broadscope*, TL4 untuk variable *timeliness*, IN1 untuk variable *integration*, KM6 untuk variable Kinerja Manajerial. Sehingga, agar dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka indikator KL7, KL9, Bs2, Bs5, TL4, IN1, dan KM6 dikeluarkan pada masing-masing konstruk yang selanjutnya akan dilakukan analisis

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Kembali. *Output SmartPLS* setelah dilakukan eliminasi sebagai berikut:

Gambar 3. Nilai *Outer Model* Setelah Eliminasi



Sumber: data diolah SmartPLS,2023

setelah dilakukan eliminasi pada gambar 3, menunjukkan nilai dari masing-masing indikator setelah dilakukan estimasi Kembali untuk memperoleh nilai *loading factor* di atas 0,70.

b. Uji Validitas

1) Uji Validitas Konvergen

Model pengukuran dengan menggunakan uji validitas konvergen dilihat dengan menggunakan indikator reflektif berdasarkan nilai AVE. Pada uji ini dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai $AVE > 0,50$.¹¹ Adapun hasil pengujian ini dapat dilihat pada **Tabel 1.** berikut:

¹¹ Chin, W. W. 1998. *The PartialLeast Squares ...*

**Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Tabel 1. AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel Penelitian	AVE	Kriteria
Ketidakpastian Lingkungan (KL)	0,799	Baik
<i>Broadscope</i> (Bs)	0,806	Baik
<i>Timeliness</i> (TL)	0,855	Baik
<i>Integration</i> (IN)	0,927	Baik
<i>Aggregation</i> (Ag)	0,743	Baik
Kinerja Manajerial (KM)	0,728	Baik

Sumber: data diolah SmartPLS ,2023

Berdasarkan **Tabel 1.**, nilai AVE pada masing-masing konstruk > 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk ketidakpastian lingkungan, *broadscope*, *timeliness*, *integration*, *aggregation* dan Kinerja manajerial telah memenuhi kriteria dan dapat diterima sebagai pengukur variable laten penelitian.

2) Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan diukur dengan melihat nilai dari *cross loading*. *Cross loading* digunakan untuk melihat apakah nilai dari masing-masing konstruk pada setiap indikator memiliki validitas diskriminan yang memadai. Adapun output smartPLS untuk *cross loading* pada masing-masing konstruk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Validitas Diskriminan dengan Menggunakan *Cross Loading*

Indikator	KL	BS	TL	IN	AG	KM
KL1	0.939					
KL2	0.746					
KL3	0.870					
KL4	0.937					
KL5	0.885					
KL6	0.917					
KL8	0.885					
KL10	0.946					
KL11	0.919					

**Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

KL12	0.878					
Bs1		0.852				
Bs3		0.891				
Bs4		0.884				
Bs6		0.960				
TL1			0.949			
TL2			0.871			
TL3			0.952			
IN2				0.956		
IN3				0.970		
Ag1					0.897	
Ag2					0.941	
Ag3					0.847	
Ag4					0.821	
Ag5					0.809	
Ag6					0.809	
Ag7					0.874	
Indikator	KL	BS	TL	IN	AG	KM
Ag8					0.888	
KM1						0.924
KM2						0.847
KM3						0.909
KM4						0.882
KM5						0.839
KM7						0.700

Sumber: data diolah dari SmartPLS, 2023

Dari **Tabel 2.**, diketahui bahwa hasil estimasi nilai *cross loading* menunjukkan korelasi pada masing-masing indikator memiliki konstruk yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini artinya, konstruk laten mampu memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan *indicator* pada blok yang lain.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

3) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpa*. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila memberikan nilai *composite reliability* > 0,70 dan *cronbach alpa* > 0.¹² Hasil estimasi dari masing-masing konstruk dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. *Composite Relability dan Cronbach Alpa*

Variabel	<i>Cronbachs Alpa</i>	<i>Coposite Relability</i>
Ketidakpastian Lingkungan (KL)	0.972	0.975
<i>Broadscope (Bs)</i>	0.920	0.943
<i>Timeliness (TL)</i>	0.915	0.947
<i>Integration (IN)</i>	0.922	0.962
<i>Aggregation (Ag)</i>	0.951	0.959
Kinerja Manajerial (KM)	0.924	0.941

Sumber: data diolah SmartPLS, 2023

Dari **Tabel 3.**, dapat diketahui bahwa nilai dari keseluruhan konstruk pada penelitian ini merupakan konstruk yang reliabel yang ditunjukkan melalui nilai *composite reliability* > 0,70 dan nilai *Cronbach alpa* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki nilai reabilitas yang baik.

c. Pengukuran Model Struktur

Pengujian terhadap model struktural dilakukan untuk menguji hipotesis dengan melihat nilai *coefficient of determination* (R^2) yang merupakan uji *goodness-fit model* untuk konstruk dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

¹² Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

**Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Tabel 4. Uji *Coefficient of determination (R²)*

Variabel	<i>R Square</i>
Ketidakpastian Lingkungan (KL)	
<i>Broadscope (Bs)</i>	
<i>Timeliness (TL)</i>	
<i>Integration (IN)</i>	
<i>Aggregation (Ag)</i>	
Kinerja Manajerial (KM)	0.634

Sumber: data diolah dari SmartPLS, 2023

Hasil pengujian pada **Tabel 4.**, menunjukkan pengaruh ketidakpastia lingkungan dan system informasi akuntansi manajemen (*Broadscope, Timeliness, Integration, dan Aggregation*) terhadap kinerja manajerial menghasilkan nilai R² sebesar 0.634, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ketidakpastia lingkungan dan system informasi akuntansi manajemen (*Broadscope, Timeliness, Integration, dan Aggregation*) mampu menjelaskan variable kinerja manajerial sebesar 63% sedangkan sisanya sebesar 37% dapat dijelaskan oleh variable laten lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

Hasil pengolahan data untuk pengujian hipotesis secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan smartPLS 4.0 sebagaimana disajikan pada **Tabel 5.** berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Langsung

Hipotesis	Deskripsi Hipotesis	Original Sampel (O)	T Statistik	T Tabel	Keputusan
H1	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja Manajerial	-0.156	1.017	1.96	Tidak Terdukung
H2a	Karakteristik informasi <i>broadscope</i> berpengaruh	-0.066	0.450	1.96	Tidak Terdukung

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

	positif terhadap kinerja manajerial.				
H2b	Karakteristik informasi <i>timeliness</i> berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.	-0.047	0.413	1.96	Tidak Terdukung
H2c	Karakteristik informasi <i>integration</i> berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.	0.537	2.723	1.96	Terdukung
H2d	Karakteristik informasi <i>aggregation</i> berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.	0.408	1.835	1.96	Tidak Terdukung

Sumber: data diolah dari SmartPLS, 2023

2. Pembahasan

a. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian pada H1 membuktikan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,156 dan t-statistik 1,017 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, maka kinerja manajerial akan semakin rendah. Sehingga **H1 tidak terdukung**.

b. Pengaruh Karakteristik Informasi *Broadscope* Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian pada H2a membuktikan bahwa karakteristik informasi *broadscope* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,066 dan t-statistik sebesar 0,450 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Dari hasil analisis di atas disimpulkan bahwa semakin rendah karakteristik informasi

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

broadscope maka kinerja manajerial akan semakin rendah. Dengan kata lain **H2a tidak terdukung**.

c. Pengaruh Karakteristik Informasi *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian pada H3b menunjukkan bahwa karakteristik informasi *timeliness* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja manajerial yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,047 dan t-statistik 0,413 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Sehingga, berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin rendah karakteristik informasi *timeliness* maka kinerja manajerial akan semakin rendah. Dengan kata lain bahwa **H2b tidak terdukung**.

d. Pengaruh Karakteristik Informasi *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian pada H2c menunjukkan bahwa karakteristik informasi *integration* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,537 dan t-statistik 2,723 lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Sehingga berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi ketersediaan karakteristik system informasi akuntansi manajemen *integration* maka semakin tinggi kinerja manajerial. Dengan kata lain **H2c terdukung**.

e. Pengaruh Karakteristik Informasi *Aggregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian pada H2d menunjukkan bahwa karakteristik informasi *aggregation* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,408 dan t-statistik sebesar 1,835 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,96 pada

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

tingkat signifikansi 5%. Sehingga berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa semakin rendah karakteristik informasi *aggregation* maka kinerja manajerial akan semakin rendah. Dengan kata lain **H3d tidak terdukung**.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka kinerja manajerial semakin rendah.
2. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broadscope*, *timeliness* dan *aggregation* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin rendah ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen *broadscope*, *timeliness* dan *aggregation* akan menyebabkan kinerja manajerial menurun.
3. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen *integration* akan menyebabkan kinerja manajerial meningkat.

Daftar Pustaka

- Akhmad, Subkhi dan Moh. Jauhar. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Animah, Bayu Aditya Suryanata, dan Astuti Widia. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. AKBIS, Universitas Mataram
- Chenhall, Robert H., and Morris, Deigen. 1986. The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review*, Vol. 61, January, pp.16-35.
- Chin, W.C. and Todd, P.A. 1995. On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quartely*, Vol. 19 No. 2, pp 234-46.
- Chin, W. W. 1998. *The PartialLeast Squares Approach for Structural Equation Modeling*. In G. A. Marcoulides (Ed.) *Modern Methods for Business*

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

- Research (pp.295-236). London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Dahlan, Muhammad. 2019. Analysis of interrelationship between usefulness of management accounting systems, interactive budget use and job performance. *Management Science Letters* 9 (2019) 967-972
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabet.
- Fiolita, Nicky. 2015. Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Organisasi dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi di Kota Pekanbaru). *Jom FEKON Vol. 2 No. 2*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R. dan Mowen, M. M. 2015. *Managerial Accounting. Buku 1, Edisi 8. Salemba Empat*. Jakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Nurlaila. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Ternate: Penerbit Lep Khair.
- Otley, D.T.1980. The Contingency Theory of Management Accounting Achievement and Prognosis. *Accounting Organizations and Society, Vol. 5 No.4 hal.413-428*.
- Rahmi. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. *Bongaya Journal for Research in Accounting Vol.2 No. 2 Oktober 2019*
- Samekto, Agus. 2021. Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) Vol. 8, No. 02, Desember 2021, hal 235-242. ISSN 2339-1545*
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dodi Hapsori. dkk. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soleha, Putri, Salfadri, dan Ardiany, Yuli. 2021. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang. *Pareso Jurnal, Vol. 3, No .3 September 2021, Hal 505 -518*.
- Yazid, Helmi. 2012. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT.Gunanusa Utama Fabricators). *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, PP 53*